



NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN GALANG PERSAHABATAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Fitrotul Chasanah¹, Iin Purnamasari², Rahmat Rais³

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, email: fitrotulchasanah72@gmail.com

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, email: iinpurnamasari@upgris.ac.id

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, email: rahmatrais@upgris.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Maret 2021

Direvisi : Maret 2021

Disetujui : Mei 2021

Terbit : Juni 2021

Kata Kunci:

Nilai Pendidikan Karakter,

Galang Persahabatan

Keywords:

Value of Character

Education, Friendship

Building

ABSTRAK

This study aims to analyze the Galang Persahabatan activities, find the values of character education in the Galang Persahabatan activity and describe the pattern of character education in the Galang Persahabatan Forum activities. This type of research is descriptive qualitative conducted in the Elementary Schools of the Gayamsari District of Semarang City. The data collection technique is done by interview, observation, documentation and questionnaire. The results showed that 1) Galang Persahabatan activities in Gaayamsari District were carried out as an effort to foster children's character to avoid delinquency and acts of violence among children. 2) the values of character education found in the Galang Persahabatan activities include: religious, disciplined, honest, creative, hard work / mutual cooperation, love of the country, love of peace, responsibility and friendship / communication. 3) the pattern of character education in Galang Persahabatan through sports, art, quiz, general knowledge and religious knowledge.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan Galang Persahabatan, menemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan dan mendiskripsikan pola pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gaayamsari dilakukan sebagai upaya menumbuhkan karakter anak untuk menghindari adanya kenakalan dan tindakan kekerasan sesama anak. 2) nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam kegiatan Galang Persahabatan antara lain: religius, disiplin, jujur, kreatif, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, cinta damai, tanggung jawab dan bersahabat/berkomunikasi. 3) pola pendidikan karakter dalam Galang Persahabatan melalui olahraga, seni, cerdas cermat, pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Persatuan dan kesatuan perlu dijunjung tinggi untuk mempersatukan perbedaan menjadi satu-kesatuan serta menghindari konflik yang memungkinkan akan terjadi (SISDIKNAS, 2003). Persatuan dan kesatuan perlu diterapkan Untuk mengembangkan potensi diri bagi anak usia sekolah dasar dalam bermasyarakat. Selain persatuan dan kesatuan, nilai kerja keras, kejujuran, kepercayaan dan lain-lain yang dibentuk, diperkuat dan dipertahankan terutama melalui pendidikan formal yaitu sekolah perlu diterapkan untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan anak-anak (Kusdaryani, Purnamasari, Damayanti, 2016). Seperti adanya tindakan kekerasan antar anak, tawuran antar sekolah, dan tindakan kekerasan lainnya. Kekerasan terhadap anak didefinisikan sebagai peristiwa pelukaan fisik, mental atau seksual yang mengancam kesehatan dan kesejahteraan anak yang mana itu semua diindikasikan dengan kerugian dan ancaman terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak (Suyanto, 2019).

Tindakan kekerasan terhadap anak yang sering terjadi yaitu kekerasan fisik, psikis, seksual dan ekonomi. Tindak kekerasan yang dialami antar sesama anak baik dilingkungan rumah maupun sekolah adalah kekerasan fisik seperti pemukulan atau penyerangan sampai terjadi luka atau goresan dan kekerasan psikis seperti mempermalukan temannya, melontarkan ancaman, dan menggunakan kata-kata kasar sehingga korban menjadi rendah diri dan lemah dalam melakukan segala hal. Menurut (Hasanah, 2016) kekerasan anak terjadi karena kurangnya kontrol orang tua, sekolah, tetangga, dan orang-orang sekitar. Anak yang menjadi korban kekerasan tentu akan mengalami trauma baik fisik maupun psikisnya. Selain mendapatkan kekerasan, anak-anak juga melakukan tindakan kenakalan yang dapat merugikan dirinya bahkan orang lain. Berita-berita di televisi dan surat kabar banyak pembahasan mengenai anak yang terlibat dalam kenakalan dan tindakan kriminal. Seperti yang dilansir oleh Kompas.com pada 27 Februari 2020 lalu memberitakan bahwa di Sukabumi telah terjadi tawuran antar pelajar SD dan tidak ada korban luka dalam aksi tawuran tersebut. Tawuran ini terjadi karena kesalah pahaman antar pelajar dan sudah diselesaikan secara internal tetapi tetap dalam pembinaan Polsek Cicurung, sekolah dan orang tua. Hal tersebut terjadi karena kurangnya nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam pendidikan dilingkungan sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman, untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter dilingkungan sekolah tidak cukup dilaksanakan pada saat jam pelajaran saja, melainkan juga perlu diluar jam pelajaran, salah satunya yaitu melalui kegiatan Galang Persahabatan. Di Kecamatan Gayamsari, kegiatan Galang Persahabatan dilaksanakan di SD Negeri Pandean Lamper 01 Semarang, SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang, dan SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang sebagai pusat pelaksanaan kegiatan di masing-masing Gugus. Kegiatan Galang Persahabatan diikuti oleh anak-anak Sekolah Dasar kelas IV, V dan VI yang ada di Kecamatan Gayamsari. Galang Persahabatan merupakan salah satu kegiatan di sekolah sebagai wadah penanaman pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan Galang Persahabatan dengan suatu permainan-permainan sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter didalamnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Sugiyono (2015) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini mendiskripsikan suatu fenomena dengan keadaan sesungguhnya terjadi di Sekolah Dasar Kecamatan Gayamsari yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Gayamsari kota Semarang yang difokuskan pada SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang, SD Negeri Gayamsari 02 Semarang dan SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang sebagai kepala Gugus pelaksanaan kegiatan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Teknik pengumpulan data adalah wawancara, obsevasi, dokumentasi, dan angket. Sumber data penelitian menggunakan informan dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dokumen kegiatan sebagai studi dokumentasi, pedoman wawancara, dokumentasi dan angket sebagai rekomendasi akhir kegiatan Galang Persahabatan. Teknik analisis data

menggunakan empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 15 September 2020 di SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang, 23 September 2020 di SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, dan 26 Oktober 2020 di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. Peneliti mengambil data penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, studi dokumentasi, dan angket.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah dan guru mengenai kenakalan dan tindakan kekerasan yang terjadi di Kecamatan Gayamsari karena berbagai faktor salah satunya yaitu faktor pergaulan. Pergaulan terhadap teman yang kurang tepat dalam arti yang memiliki perilaku kurang baik dapat menjadikan anak yang berperilaku baik menjadi tidak baik. Kenakalan merupakan tindakan atau perilaku yang tidak baik, suka mengganggu ketenangan orang lain, dan perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai berperilaku dalam masyarakat. Kenakalan pada anak bisa berupa mengganggu teman sebaya, mencuri kecil-kecilan, tidak patuh terhadap guru maupun orang dewasa, sering berbohong dan bahkan bisa melakukan tindakan kenakalan lainnya seperti tawuran. Selain kenakalan, anak-anak juga melakukan tindakan kekerasan yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Kenakalan dan tindakan kekerasan pada anak yang sering terjadi di sekolah baik secara fisik maupun psikis, salah satunya melakukan kekerasan fisik dan saling ejek sesama teman sekolah maupun antar sekolah. Anak yang saling mengejek dapat membalas teman yang mengejek dengan kekerasan fisik. Dengan begitu terjadinya kenakalan dan kekerasan pada anak sulit untuk dihindari. Bahkan pernah terjadi tawuran antar sekolah pada saat pembelajaran tatap muka atau *offline* dengan ditemui banyak kasus tawuran yang dilakukan oleh anak Sekolah Dasar. Diketahui bahwa pertengkaran antar sekolah terjadi karena anak-anak mudah terpacu oleh emosi sehingga mengakibatkan adanya tindakan-tindakan kekerasan. Upaya untuk menghindari terjadinya kenakalan dan tindakan kekerasan pada anak yaitu dengan melakukan kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Kegiatan Galang Persahabatan diadakan agar anak-anak dapat saling mengenal, menyapa, dan bersosialisasi untuk menghindari adanya bullying dan tindakan kenakalan lainnya. Selain itu kegiatan Galang Persahabatan diadakan sebagai langkah untuk menumbuhkan karakter pada anak-anak. Mengurangi adanya tawuran dan permusuhan antar anak atau sekolah. Pelaksanaan kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang diketahui dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru yang ikut serta dalam kegiatan tersebut bahwa kegiatan Galang Persahabatan merupakan kegiatan yang direncanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang berbentuk permainan yang menarik, menyenangkan, dan menantang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak Sekolah Dasar.

Kegiatan Galang Persahabatan bertujuan untuk membentuk suatu persahabatan anak-anak sehingga dapat mencegah adanya tawuran dan kenakalan lainnya. Kegiatan Galang Persahabatan pelaksanaannya diwakili dengan setiap sekolah mengirim anak-anak dan guru pendamping. Setiap sekolah mengirimkan beberapa anak sesuai dengan jumlah tiap kelas tinggi untuk melakukan kegiatan Galang Persahabatan. Di masing-masing sekolah jumlah anak tiap kelasnya berbeda-beda, tidak semua kelas tinggi diikuti sertakan karena menyesuaikan tempat pelaksanaannya yang kurang memadai.

Pelaksanaan kegiatan Galang Persahabatan diawali dengan upacara pembuka dengan diikuti seluruh anak-anak, guru, Kepala Sekolah dan tamu undangan. Setelah upacara selesai dibentuklah kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari berbagai sekolah sehingga akan terjalin pertemanan dengan baik. Dalam kegiatan Galang Persahabatan anak-anak sangat senang dan antusias dalam sehingga sangat memengaruhi keberhasilan kegiatan. Antusias anak-anak sangat mempengaruhi ketercapaian kegiatan Galang Persahabatan, salah satu pencapaiannya yaitu menumbuhkan nilai-nilai karakter pada diri anak. kegiatan Galang Persahabatan Sekolah Dasar di Kecamatan Gayamsari antara lain:

1) Kegiatan Galang Persahabatn di Gugus Dewi Sartika.

Gugus Dewi Sartika terdiri dari SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang, SD Negeri Sambirejo 01 Semarang, SD Negeri Sambirejo 02 Semarang, SD Negeri Siwalan, SD Negeri Sawah Besar 02 Semarang, SD Muhammadiyah 11 Semarang dan SD Muhammadiyah 17 Semarang. Kegiatan Galang Persahabatan

di Gugus Dewi Sartika sudah dilaksanakan di SD Negeri Pandean Lamper 05 dan SD Negeri Sawah Besar 02 Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan karakter anak agar saling mengenal satu sama lain dengan membentuk persahabatan antar sekolah dan mengurangi adanya tawuran.

Nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan Galang Persahabatan di Gugus Dewi Sartika yaitu nilai religius, disiplin, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, dan bersahabat/komunikatif. Nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan upacara pembukaan Galang Persahabatan yaitu nilai religius, disiplin dan bersahabat/komunikatif. Dalam upacara pembukaan anak-anak disiplin dengan datang dan berkumpul sesuai jadwal atau arahan yang diberikan oleh panitia/guru. Sedangkan nilai religius dengan melakukan do'a bersama-sama sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Kemudian nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan membentuk kelompok atau regu terdiri dari anak-anak dari sekolah lain, sehingga anak-anak berani untuk memulai berbicara dan berkenalan dengan teman barunya. Sedangkan nilai karakter kerja keras/gotongroyong dan cinta tanah air terdapat dalam kegiatan permainan seperti permainan estafet hula hoop yang membutuhkan kerjasama dan bersatu dalam menyelesaikan suatu permainan.

Kegiatan Galang Persahabatan dilaksanakan pada kelas tinggi dengan kegiatan permainan-permainan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak. Kegiatan Galang Persahabatan isinya adalah kegiatan bersenang-senang dengan melakukan permainan agar anak bisa bersatu sehingga lama kelamaan akan terjalin suatu ikatan pertemanan.

2) Kegiatan Galang Persahabatan di Gugus R.A Kartini

Gugus R.A Kartini terdiri dari SD Negeri Gayamsari 01 Semarang, SD Negeri Gayamsari 02 Semarang, SD Negeri Pandean Lamper 01 Semarang, SD Negeri Pandean Llamper 02 Semarang, SD Negeri Pandean Lamper 03 Semarang, SD Negeri Pandean Lamper 04 Semarang. Kegiatan Galang Persahabatan di R.A Kartini dilaksanakan di SD Negeri Pandeaan Lamper 01. Pembukaan kegiatan Galang Persahabatan di Gugus R.A Kartini dihadiri oleh beberapa eelemen kedinasan yaitu Camat, Kapolres, Ka. UPTD dan pengawas. Pembukaan Galang Persahabatan dibuka oleh Bapak Camat Kecamatan Gayamsari ditandai dengan

pelepasan balon. Kepala dari Gugus R.A Kartini adalah SD Negeri Gayamsari 02. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SD Negeri Gayamsari 02 mengatakan bahwa kegiatan Galang Persahabatan dilakukan untuk mengantisipasi kenakalan anak-anak, mempererat hubungan anak-anak di lingkungan yang lain atau segugus di R.A Kartini dengan menumbuhkan serta membentuk karakter pada anak agar menjadi lebih baik bagi dirinya. Nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan Galang Persahabatan di Gugus R. A Kartini yaitu nilai reigius, disiplin, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, kreatif. bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab.

Kegiatan Galang Persahabatan dilaksanakan dengan upacara pembukaan yang diikuti oleh semua guru-guru yang ikut serta dalam kepanitian, Kepala Sekolah, dan anak-anak Sekolah Dasar di Gugus R.A Kartini. Terdapat nilai-nilai karakter dalam kegiatan upacara yaitu religius, disiplin dan tanggung jawab. Nilai karakter disiplin terlihat pada saat upacara anak-anak memakai seragam pramuka karena pembukaan dilakukan secara formal dan berjalan sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Kemudian nilai karakter religius dengan melakukan berdo'a bersama sebelum kegiatan dilaksanakan. Selanjutnya nilai karakter tanggung jawab ketika upacara, seperti anak-anak mematuhi dan melaksanakan arahan dari guru atau panitia. Anak-anak berbaris tidak sesuai dengan masing-masing sekolah, tetapi sudah tercampur dengan sekolah lain.

Setelah melakukan pembukaan dengan upacara, kemudian anak-anak berganti pakaian dengan olahraga sesuai sekolah masing-masing. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan senam bersama yang diikuti oleh semua anak dan guru-guru. Terdapat nilai-nilai karakter dalam kegiatan senam yaitu disiplin, tanggung jawab dan bersahabat/komunikatif. Pada saat senam nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan memberi waktu anak-anak untuk berkenalan dengan teman dari sekolah lain, dengan begitu secara tidak langsung anak-anak sudah berani untuk berkomunikasi dengan orang lain selain teman satu sekolahnya. Nilai karakter disiplin dan tanggung jawab anak dengan melakukan kegiatan senam sesuai dengan arahan guru atau panitia. Setelah senam kegiatan selanjutnya yaitu permainan.

Terdapat nilai-nilai karakter dalam kegiatan permainan yaitu tanggung jawab, kerja keras/gotongroyong, kreatif, cinta tanah air, dan bersahabat/kominukatif.

Nilai karakter tersebut terdapat dalam Permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan anak-anak dapat saling gotong royong, berkomunikasi, dan kreatif dalam melakukan permainan, seperti permainan lari batok, dengan berbagi tugas sebagai pemain dan pendukung atau suporter. Selain itu, anak-anak diajarkan untuk melakukan sholat berjamaah untuk menumbuhkan karakter anak pada nilai religus. Sehingga nilai-nilai karakter pada anak Sekolah Dasar dapat tumbuh melalui kegiatan Galang Persahabatan.

Kegiatan Galang Persahabatan sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan karakter anak. Setelah kegiatan tersebut selesai, anak-anak tidak dengan tangan kosong ketika pulang ke rumah. Tetapi anak-anak membawa bekal yang cukup banyak seperti mendapatkan banyak teman dari sekolah lain, tadinya tidak kenal menjadi kenal bahkan dapat menjadikan sahabat untuk anak. kemudian mengenal guru-guru dari sekolah lain, dengan begitu melalui kegiatan Galang Persahabatan dapat mengurangi atau mencegah adanya kenakalan dan tindakan kekerasan pada anak usia Sekolah Dasar.

3) Kegiatan Galang Persahabatan di Gugus Pangeran Diponegoro

Gugus Pangeran Diponegoro terdiri dari SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, SD Negeri Kaligawe Semarang, SD Negeri Tambakrejo 01 Semarang, SD Negeri Tambakrejo 02 Semarang, SD Negeri Tambakrejo 03 Semarang, SD IT Assodiqiyah Semarang, SD Islam Al-Fattah Semarang, dan SD Pangudiluhur Vincentius Semarang. Kegiatan Galang Persahabatan di Gugus Pangeran Diponegoro dilaksanakan di SD Negeri Sawah Besar 01 sebagai kepala Gugus. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai instruktur kegiatan Bapak Nurhadi, S. Pd, M. Pd, kegiatan Galang Persahabatan merupakan kegiatan yang berorientasi untuk membentuk persahabatan antar anak dari sekolah satu dengan lainnya. Karena untuk mencegah adanya tawuran antar sekolah. Bu Lenggeng Wahyu Ujianti, S. Pd sebagai Kepala Sekolah mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Galang Persahabatan diadakan agar anak saling mengenal dari sekolah lain dan mencatat nama-namanya serta mengenal guru-guru dari sekolah lain untuk menumbuhkan keberanian anak serta menumbuhkan nilai-nilai karakter. Kegiatan Galang persahabatan termasuk salah satu kegiatan pembentukan karakter pada anak. Implementasi dari kegiatan Galang Persahabatan yaitu setiap

sekolah diwakili oleh kelas tinggi dengan dampingan guru. Anak berkumpul menjadi satu dan mencari teman dari sekolah lain sehingga menjadi satu kelompok atau regu. Sehingga dengan begitu anak dapat saling mengenal satu sama lain dari sekolah yang lainnya.

Nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan Galang Persahabatan di Gugus Pangeran Diponegoro yaitu nilai religius, disiplin, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, kreatif, bersahabat/komunikatif, cinta damai, jujur dan tanggung jawab. Nilai karakter religius dan disiplin akan terlihat dalam kegiatan upacara Galang Persahabatan. Dari anak-anak datang tepat waktu dan memakai seragam sesuai dengan aturan termasuk dalam nilai kedisiplinan, sedangkan nilai religius melalui berdo'a bersama-sama sebelum memulai kegiatan. Kemudian nilai karakter kerja keras/gotong royong, cinta dama, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, kreatif, jujur dan tanggung jawab terlihat dalam kegiatan permainan Galang Persahabatan. Ana-anak saling membantu dan mendukung untuk menyelesaikan permainan-permainan yang akan dilakukan dengan jujur dan penuh tanggung jawab. Permainan dapat mengakrabkan anak-anak yang awalnya tidak saling kenal menjadi sangat kenal dan dekat.

Pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk watak anak yang lebih baik sehingga dapat membedakan baik buruknya perilaku dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif. Pendidikan karakter di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/berkomunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Ada beberapa nilai karakter yang ada dalam kegiatan Galang Persahabatan. Hanya beberapa nilai karakter yang diterapkan melalui kegiatan antara lain religius, disiplin, jujur, kreatif, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, cinta damai, tanggung jawab dan bersahabat/berkomunikasi.

Proses penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan diselipkan melalui upacara, senam dan permainan. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan memberikan dampak

positif terhadap perkembangan perilaku anak-anak di lingkungan sekitar dan rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Soegeng (2015:25) mengenai nilai dalam tindakan atau nilai operatif mencakup tiga bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral. Adapun cara untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak melalui nilai-nilai dalam pendidikan karakter yaitu religius, kreatif, jujur, baik, tanggung jawab, disiplin, komunikatif/bersahabat dan gotong royong.

Nilai karakter disiplin terlihat pada saat anak-anak menjaga ketertiban dalam berlangsungnya kegiatan, memakai seragam pramuka dengan rapi sesuai aturan yang telah dibentuk. Nilai religius dengan melakukan berdo'a bersama-sama sebagai awal kegiatan. Nilai tanggungjawab dengan anak-anak mematuhi dan melaksanakan arahan dari guru atau panitia. Nilai kerja keras/gotongroyong, kreatif, cinta tanah air dan cinta damai dengan saling membantu, kerjasama, dan bersatu dalam menyelesaikan permainan yang melibatkan tim atau kelompok. Nilai jujur anak dengan menjawab kuis akademis maupun non akademis secara tertulis. Sedangkan nilai karakter bersahabat/komunikatif anak-anak dalam kegiatan sudah baik, dengan memberanikan diri untuk berkomunikasi dan berkenalan dengan anak-anak dari Sekolah Dasar yang lain selain teman satu sekolah sehingga terbentuklah sebuah pertemanan atau persahabatan.

Terbentuknya persahabatan dalam dunia anak-anak tidak hanya soal bermain, tetapi persahabatan dapat berfungsi sebagai tempat bertukar pikiran, perasaan dan pengertian terhadap setiap anak-anak. Kualitas persahabatan menurut Argyle dan Henderson (dalam Oktapian,2002) adalah orang-orang yang saling menyukai, menyenangkan kehadirannya satu sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, saling membantu dan memahami, saling mempercayai, menimbulkan rasa nyaman dan saling menyediakan dukungan emosional.

Berdasarkan hasil data pengisian angket sebagai rekomendasi akhir mengenai kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari untuk dilanjutkan kembali atau tidak, maka dari 30 responden terdapat 23 guru menyetujui dilaksanakannya kembali kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari dan 7 guru tidak menyetujui dilaksanakannya kembali kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket rekomendasi akhir kegiatan Galang Persahabatan yang disajikan dalam bentuk grafik:



Gambar 1. Grafik Angket Rekomendasi Akhir Kegiatan Galang Persahabatan

Berdasarkan gambar 1. disimpulkan bahwa terdapat 76,7% dengan 23 guru menyetujui dilanjutkan kembali kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari dengan alasan karena kegiatan tersebut dapat meningkatkan karakter persatuan dan kesatuan, kedisiplinan, saling menghargai, bekerjasama, toleransi, dan menjalin persahabatan anak antar sekolah. Sedangkan 23,3% dengan 7 guru tidak menyetujui diadakannya kembali kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, jadwal pelaksanaan kegiatan yang memakan banyak dana juga menjadi salah satu alasan guru tidak menyetujui diadakannya kembali.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Galang Persahabatan yang di lakukan di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dapat membentuk persahabatan dan menemukan nilai-nilai pendidikan karakter anak Sekolah Dasar. Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam kegiatan Galang Persahabatan antara lain : religius, disiplin, jujur, kreatif, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, cinta damai, tanggung jawab dan bersahabat/berkomunikasi. Pola pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan melalui permainan-permainan dengan melibatkan seluruh anak secara berkelompok meliputi olahraga, seni, cerdas cermat, pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Seperti permainan estafet hula hoop, menggiring bola, senam, lari batok, pentas seni, kuis dan lain-lain. Didalam kegiatan tersebut anak-anak saling membantu untuk menyelesaikan suatu permainan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan berkaitan dengan pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1. Kegiatan Galang Persahabatan .Kegiatan Galang Persahabatan di Kecamatan Gayamsari merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya menumbuhkan karakter anak untuk menghindari adanya kenakalan dan tindakan kekerasan sesama anak. 2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kegiatan Galang Persahabatan antara lain : religius, disiplin, jujur, kreatif, kerja keras/gotong royong, cinta tanah air, cinta damai, tanggung jawab dan bersahabat/berkomunikasi. 3. Pola pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan. Pola pendidikan karakter dalam kegiatan Galang Persahabatan melalui olahraga, seni, cerdas cermat, pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Seperti permainan estafet hula hoop, menggiring bola, senam, pentas seni, kuis dan lain-lain. Didalam kegiatan tersebut anak-anak saling membantu untuk menyelesaikan suatu permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Hasanah, Uswatun dan Santoso. 2016. "Penanganan Kekerasan Anak Berbasis Masyarakat". Jurnal. Padjadjaran: FISIP Universitas Padjadjaran. Vol. 6 No. 1.
- Kusdaryani, Wiwik. dkk. 2016. "Penguatan Kultur Sekolah Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak". Jurnal. Semarang: Universitas PGRI Semarang. No 1. Februari 2016.
- 2020. "Tawuran Antar Pelajar SD Pecah, Masing-Masing Bersenjata Celurit dan Gir". <https://regional.kompas.com/read/2020/02/27/21413251/tawuran-antar-pelajar-sd-pecah-masing-masing-bersenjatakan-celurit-dan-gir?page=all>. Berita. Diakses 12 Juni 2020.
- Oktapiani, Rentika. 2016. "Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

Soegeng, A. Y. 2015. *Etika Pancasila: Nilai-Nilai Pembentuk Karakter*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. 2019. *Sosiologi Anak*. Jakarta: Kencana.